

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
EDUKASI KESEHATAN TENTANG MENSTRUASI DAN
PERMASALAHANNYA DI SMKN WONOSALAM**



TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PELAKSANA :

Vera Virgia, SST., M.Kes

Herlina, SST., M.Kes

**Dibiayai oleh :
DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN (DIPA) BELANJA
STIKES DIAN HUSADA
TAHUN 2024**

**STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO
NOVEMBER 2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Pelaksana PKM

Nama Lengkap : Vera Virgia, SST., M.Kes
Institusi : Stikes Dian Husada
NIDN : 0730088602
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Nomor HP : 081358380351
Alamat Surel (e-mail) :

Anggota (1)

Nama Lengkap : Herlina, SST., M.Kes
Asal Institusi : Stikes Dian Husada
Program Studi : DIII Kebidanan.

Anggota (2)

Nama Lengkap : -
Asal Institusi : -
Program Studi : -

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : SMKN Wonosalam
Alamat Institusi Mitra : Jl. Anjasmoro, Pucangrejo, Wonosalam, Kec.
Wonosalam, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61476

PenanggungJawab : Munir As
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 10.000.000
Biaya Keseluruhan : Rp. 10.000.000

Mengetahui,
Ketua STIKES



Indira Puwanto, S.Kep.Ns.,M.Kes
NIDN. 0712067801

Mojokerto, 20 November 2024
Ketua Pelaksana

Vera Virgia, SST., M.Kes
NIDN. 0730088602



Menyetujui,
Ketua LPPM

Anik Supriani, S.Kp.,Ns.,M.Kes
NIDN: 0704037604

RINGKASAN

Topik terkait menstruasi masih dianggap sebagai hal yang tabu dan memiliki stigma negatif dan seringkali sulit untuk mempraktikkan kebersihan menstruasi yang optimal bagi remaja dan orang dewasa di berbagai negara dan wilayah. Pendidikan mengenai kesehatan terutama sistem reproduksi, sangat perlu untuk diperhatikan oleh segenap kalangan, termasuk para orang tua maupun remaja itu sendiri. Pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi sering berpengaruh terhadap masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan siswi terkait dengan menstruasi, gangguan menstruasi, siklus menstruasi, perawatan genitalia saat menstruasi, pemeliharaan personal hygiene, serta meningkatkan motivasi siswi dalam menjaga kesehatan reproduksi saat menstruasi. kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan pada remaja putri di SMKN Wonosalam Jombang. Jumlah siswa yang mengikuti acara yaitu sekitar 22 orang. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 jam pada hari Rabu 20 November 2024 pukul 10.00 -12.00 WIB. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kesehatan dan demonstrasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan slide power point. Hasil kegiatan pemberian informasi terkait menstruasi dan permasalahannya sebagai salah satu perawatan kesehatan reproduksi pada siswi SMKN Wonosalam Jombang berhasil dilaksanakan.

Kata Kunci : Edukasi Kesehatan, remaja, menstruasi

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
LAPORAN AKHIR PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT).....	1
JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT).....	1
IDENTITAS PENGUSUL	1
MITRA KERJASAMA PKM... ..	1
LUARAN DAN TARGET CAPAIAN.....	1
ANGGARAN.....	2
HASIL PKM	2
A. Ringkasan.....	2
B. Kata Kunci	3
C. Hasil Pelaksanaan PKM.....	3
D. Status Luaran	4
E. Peran Mitra	4
F. Kendala Pelaksanaan PKM.....	5
G. Rencana Tindak Lanjut.....	5
H. Daftar Pustaka.....	5

**LAPORAN AKHIR
PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**

1. JUDUL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Edukasi Kesehatan Tentang Menstruasi Dan Permasalahannya

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama dan peran	Perguruan Tinggi / Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Vera Virgia	Stikes Dian Husada Mojokerto	Ilmu Keperawatan	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan PKM	6109177	4
Herlina	Stikes Dian Husada Mojokerto	DIII Kebidanan	Membantu ketua dalam pengelolaan PKM dan penyelesaian kegiatan PKM	6108946	3

3. MITRA KERJASAMA PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) setidaknya melibatkan 1 (satu) mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), mitra sebagai calon pengguna hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), atau mitra investor

Mitra	Nama Mitra
SMKN Wonosalam	Munir AS

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
2025	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional ¹⁾	Draf	-

Jenis Luaran : Publikasi ilmiah jurnal nasional ber-ISSN, Publikasi ilmiah jurnal nasional terakreditasi, Publikasi jurnal internasional, Publikasi jurnal internasional bereputasi, Publikasi Prosiding

Status Target Capaian : Accepted, Published, Terdaftar atau Granted atau status lainnya

Keterangan Pendukung: Nama Jurnal, ISSN Jurnal, Penerbit, Volume, Nomor dan Tahun Terbit, Link Jurnal

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan Pendukung
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum. Pada PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dengan mekanisme pembiayaan internal, biaya anggaran disesuaikan dengan panduan yang tersedia.

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
Honor output kegiatan (maksimal 30%)	-	-	-	-	Rp 3.000.000
Belanja barang non operasional(maksimal 15-20%)	-	-	-	-	Rp 1.500.000
Belanja bahan (maksimal 35-40%)	-	-	-	-	Rp 4.000.000
Belanja perjalanan (maksimal 15%)	-	-	-	-	Rp 1.500.000
Total RAB (Rencana Anggaran Belanja) 1 Tahun					Rp 10.000.000

6. HASIL PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

A. RINGKASAN

Tuliskan secara ringkas latar belakang PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), tujuan dan tahapan metode PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), luaran yang ditargetkan

Menstruasi semakin diakui sebagai isu dalam kesehatan masyarakat domestik dan global (Sommer et al., 2020). Secara global, 52% wanita dan anak perempuan berusia reproduksi sekitar 1,9 miliar jiwa (WHO, 2018). Topik terkait menstruasi masih dianggap sebagai hal yang tabu dan memiliki stigma negatif dan seringkali sulit untuk mempraktikkan kebersihan menstruasi yang optimal bagi remaja dan orang dewasa di berbagai negara dan wilayah (WHO, 2018). Selain itu, masih banyaknya anggapan di berbagai negara bahwa topik menstruasi masih menjadi hal yang tabu untuk dibahas, malah dianggap sebagai sesuatu yang memalukan. Mitos-mitos yang ada di masyarakat kebanyakan juga memiliki implikasi yang negatif pada kesehatan perempuan, salah satunya pada kebersihan menstruasi mereka (Rajakumari, 2015). Menstruasi merupakan indikator kematangan seksual pada remaja putri dan merupakan hal yang unik bagi wanita, dimana perdarahan vagina secara teratur dan berkala yang merupakan tanda-tanda penting pubertas. Menstruasi dihubungkan dengan beberapa kesalahan pahaman praktik kebersihan diri selama menstruasi yang dapat merugikan

kesehatan bagi remaja (Proverawati & Misaroh, 2014). Kebersihan menstruasi menjadi kebutuhan perawatan kesehatan khusus wanita (Santra, 2017). Intervensi kesehatan dan kebersihan menstruasi dapat menjadi masukan untuk program pendidikan kesehatan reproduksi (UNICEF, 2019). Masa remaja berawal saat usia 12 sampai dengan 24 tahun (WHO). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2014 menjelaskan remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10–18 tahun. Sedangkan menurut BKKBN, 10–24 tahun tergolong usia remaja dengan status belum melakukan pernikahan. Remaja akan melalui banyak peristiwa dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan. Seorang remaja putri akan menstruasi apabila sistem reproduksi dan berbagai komponen hormon yang berada di tubuh telah prima. Proverawati (2009) menegaskan, haid merupakan perdarahan di uterus terjadi secara berangsur dan teratur. Manuaba (2009) mengungkapkan bahwa menstruasi yang terjadi dikatakan normal dengan rentang antara 26 sampai 32 hari. Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2016 memperkirakan 15 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan setiap tahunnya. Infeksi tersebut disebabkan karena kurangnya kebersihan diri, terutama vulva hygiene saat menstruasi (Agra, 2016). Praktik kebersihan menstruasi dasar adalah aspek penting dalam kehidupan wanita dari pertama menstruasi sampai menopause (Lahme et al., 2018). Kebersihan menstruasi yang buruk, menumpuknya darah membuat saluran kelamin lembab dan menurunkan keasaman vagina membuatnya rentan terhadap infeksi oleh bakteri dan organisme lain di saluran reproduksi sehingga dapat menyebabkan ketidaknyamanan, rasa sakit, keputihan berbau, rasa malu di antara wanita, infeksi saluran reproduksi, yang mempengaruhi kehidupan kesehatan reproduksi wanita (Santra, 2017). Perawatan diri yang kurang selama menstruasi bisa diakibatkan oleh karena kurangnya kesadaran akibat oleh kurangnya informasi yang memadai yang diperoleh para remaja putri mengenai bagaimana menjaga kebersihan saat menstruasi. Selain itu, masih banyaknya anggapan di berbagai negara bahwa topik menstruasi masih menjadi hal yang tabu untuk dibahas, malah dianggap sebagai sesuatu yang memalukan. Mitos-mitos yang ada di masyarakat kebanyakan juga memiliki implikasi yang negatif pada kesehatan

Pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi sering berpengaruh terhadap masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja. Metode penyuluhan dipercaya mampu meningkatkan pengetahuan remaja serta mengubah perilaku remaja untuk meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri. Peran pemberi materi dalam penyuluhan ini adalah menyampaikan materi yang terkait dengan kesehatan reproduksi remaja serta praktik pencegahan keluhan-keluhan pre menstruasi. Kurangnya informasi pada remaja putri tentang perawatan menstruasi untuk menghindari keluhan-keluhan selama menstruasi menyebabkan masalah kenyamanan selama remaja mengalami menstruasi. Gharoro (2013) mengatakan bahwa banyak remaja perempuan kurang memahami menstruasi akibat dari kurangnya perolehan informasi yang memadai terkait isu perawatan diri terkait menstruasi. Masih banyaknya sikap orang tua dan masyarakat yang kurang terbuka dalam mendiskusikan perawatan diri saat menstruasi dengan remaja tersebut bisa menjadi penghalang bagi remaja untuk mendapatkan hak informasi yang tepat. Pemahaman yang kurang memadai tentang perawatan diri saat menstruasi tersebut dapat menyebabkan remaja putri berisiko mengalami masalah

reproduksi. Menjadi wanita yang sehat harus bisa menjalani kehidupan reproduksi dan kehidupan seksual yang sehat, aman dan bebas dari kekerasan, memperoleh informasi, edukasi dan konseling mengenai kesehatan reproduksi yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, serta memperoleh fasilitas kebersihan dan kesehatan oleh negara. Menstruasi dalam hak kesehatan dan hak-hak seksual dan reproduksi, wanita dan remaja dapat terpenuhi baik berada di lingkungan sekolah, rumah, dan tempat kerja (Phillips-Howard et al., 2018)

B. KATA KUNCI

Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Kata Kunci : Edukasi Kesehatan, remaja, menstruasi

C. HASIL PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT) PENDAHULUAN

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat). Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan siswi terkait dengan menstruasi, gangguan menstruasi, siklus menstruasi, perawatan genitalia saat menstruasi, pemeliharaan personal hygiene, serta meningkatkan motivasi siswi dalam menjaga kesehatan reproduksi saat menstruasi.

METODE KEGIATAN

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan harapan memiliki manfaat teoritis yang dapat meningkatkan pengetahuan siswi terkait dengan menstruasi, gangguan menstruasi, siklus menstruasi, perawatan genitalia saat menstruasi, pemeliharaan personal hygiene, serta meningkatkan motivasi siswi dalam menjaga kesehatan reproduksi saat menstruasi. Selain memperoleh manfaat secara teoritis terdapat juga manfaat praktis dimana siswi dapat menerapkan bagaimana cara menghitung siklus menstruasi dan perawatan personal hygiene saat menstruasi. Selain itu, dosen juga dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri dosen untuk menjadi tenaga medis yang profesional, serta sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagaimana yang terdapat pada tri dharma perguruan tinggi. Jenis pengabdian ini adalah promosi kesehatan dengan pemberian informasi. Sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan pada remaja putri di SMKN Wonosalam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa ceramah dengan menggunakan slide power point. Materi yang diberikan yaitu pemberian informasi tentang konsep menstruasi, gangguan dan gejala, patofisiologi, pencegahan, manifestasi klinis serta pemeriksaan yang

disarankan. Kemudian setelah ceramah materi, siswa diminta untuk responsi tanya jawab guna mengetahui pemahaman terhadap materi yang diberikan.

HASIL PELAKSANAAN PKM

Tim pelaksana program pengabdian masyarakat menggunakan metode evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 jam pada hari Rabu 20 November 2024 pukul 10.00 -12.00 WIB. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu penyuluhan kesehatan dan demonstrasi. Penyuluhan dimulai dengan mengumpulkan para siswi SMKN Wonosalam. Penyuluhan ini diikuti oleh sekitar 22 siswi dengan metode ceramah. Kegiatan yang dilaksanakan ini diterima antusias oleh siswi SMKN Wonosalam yang terlihat dari banyaknya siswi yang bertanya dan menceritakan seputar masalah menstruasi yang di rasakan, menghitung siklus menstruasi dan bagaimana cara pengurangan nyeri saat menstruasi. Kegiatan pemberian informasi terkait menstruasi dan permasalahannya sebagai salah satu upaya menjaga kesehatan reproduksi pada siswi SMKN Wonosalam berhasil dilaksanakan.

D. STATUS LUARAN

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat). Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Laman Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran sebagai bentuk kinerja PKM (Pengabdian kepada Masyarakat)

Tersusunnya artikel ilmiah dan draf monograf

E. PERAN MITRA

Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik in-kind maupun in-cash (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah SMKN Wonosalam Jombang. Peran Mitra adalah memfasilitasi semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN Wonosalam. Sasaran kegiatan ini adalah siswi di SMKN Wonosalam Kelas XI. Kegiatan ini dihadiri oleh 22 Siswi.

F. KENDALA PELAKSANAAN PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dan mencapai luaran yang dijanjikan,

termasuk penjelasan jika pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) dan luaran PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan

Kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Di SMKN Wonosalam adalah sasaran yang hadir tidak sesuai dengan yang target yang ingin dicapai.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) selanjutnya dengan melihat hasil PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PKM (Pengabdian kepada Masyarakat), pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat di Disarankan agar kegiatan pemberian informasi terkait menstruasi dan permasalahannya sebagai salah satu perawatan kesehatan reproduksi pada remaja dapat dilakukan secara berkala dengan frekuensi yang lebih sering dan jangkauan penyebaran informasinya juga dapat diperluas sehingga mencakup seluruh lapisan masyarakat agar remaja dan masyarakat lebih mengetahui dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

H. DAFTAR PUSTAKA

Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

- Lahme, A. M., Stern, R., & Cooper, D. (2018). Factors impacting on menstrual hygiene and their implications for health promotion. *Global Health Promotion*, 25(1), 54–62. <https://doi.org/10.1177/1757975916648301>
- Phillips-Howard, P. A., Hennegan, J., Weiss, H. A., Hytti, L., & Sommer, M. (2018). Inclusion of menstrual health in sexual and reproductive health and rights. *The Lancet Child and Adolescent Health*, 2(8), e18. [https://doi.org/10.1016/S2352-1011\(18\)30204-9](https://doi.org/10.1016/S2352-1011(18)30204-9)
- 101Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)Vol. 3 No. 3 Desember 20214642(18)30204-9
- Purwaningrum, A. E. (2017). GAMBARAN PERILAKU PERSONAL HYGIENE REMAJA PUTRI KELAS VIII DAN IX SAAT MENSTRUASI DI SMP N 1 GAMPING KABUPATEN SLEMAN.
- Santra, S. (2017). Assessment of knowledge regarding menstruation and practices related to maintenance of menstrual hygiene among the women of reproductive age group in a slum of Kolkata, West Bengal, India. *International Journal Of Community Medicine And Public Health*, 4(3), 708. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20170744>
- Sommer, M., Lee, C., Liu, D., & Gruer, C. (2020). The Extent to Which Menstruation-Related Issues Are Included in Graduate-Level Public Health Curricula. *Frontiers in Public Health*, 8(August), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00442>
- UNICEF. (2019). Menstrual Health and Hygiene. 93.

BERITA ACARA
KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO

Pada hari Rabu Tanggal 20 Bulan Des Tahun 2024
Telah dilaksanakan kegiatan pengabmas
di SMKN Wonosalam Jombang
Peserta yang hadir : 22 orang

Hal hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung adalah :


Kegiatan berjalan lancar & peserta antusias

Mojokerto, 20 November 2024

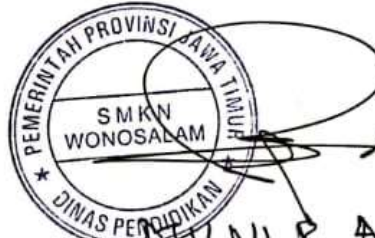
Wakil Peserta


(NOPITA SARI)

Fasilitator


(Vera Urgas)

Mengetahui


(MUNIRAS)

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
STIKES DIAN HUSADA MOJOKETO

MATERI : .. Edukasi kesehatan Tentang Menstruasi dan Permasalahannya ..
TEMPAT : .. SMKN Wonosalam ..
TANGGAL : .. 20 November 2024 ..

NO	NAMA	TTD	
1	NOVALIADITYA SAPUTRA	1	2
2	Rika Dadi Agustini		
3	NURIL AMININ	3	4
4	M. SERGIO, FERRIANSYAH		
5	M. FICKY AFFANDANI	5	6
6	M. RIZQI MAULANA		
7	Ridwan Dwi C.	7	8
8	M. FARAR PUTRI		
9	Putri Amalia Agustin	9	10
10	Putri Ariyanti		
11	Melani Mayesa putri	11	12
12	Mangretha leilly Bintang Nurlita		
13	Zahratul nusa	13	14
14	Syarra Shofi C.		
15	MOFITA SARI	15	16
16	Raya Ayu Saputra.		
17	OKTARISDA ARI AYANI	17	18
18	NAOJA ARIFATHUL MAHFROH		
19	Reviya Naila M2	19	20
20	Nani Fitria		
21	Nbta Allez -A.	21	22
22	Sabna Octaviani		

Mojokerto, .. 20 November 2024 ..

Wakil Peserta


 (.....
 NORITA SARI
)

Fasilitator


 (.....
 Vera Virgita
)